

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal paling penting dalam kehidupan setiap manusia. Manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka melalui pendidikan, selain itu pendidikan juga berperan dalam proses pendewasaan diri. Seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan pesat saat ini, mengharuskan manusia untuk mengembangkan potensi dirinya agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 terkait dengan sistem pendidikan adalah tentang menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk secara aktif mengembangkan potensi peserta didik dalam hal kecerdasan keagamaan, pengendalian diri dan kepribadian. suatu sistem usaha, kebijaksanaan, moralitas luhur, dan keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut (Mujtahidin 2014:4) “pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajar materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran”. Istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer sejak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Pembelajaran yang berlangsung di jam sekolah tidak sepenuhnya dapat diterima dengan baik oleh setiap peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, ada peserta didik yang dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Ada juga peserta didik yang butuh waktu lebih untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu seorang guru yang merupakan pusat informasi dalam pembelajaran di dalam kelas diharuskan mampu menguasai kondisi kelas. Seorang guru harus bisa menghidupkan suasana kelas yang mendorong siswa belajar aktif, mengingat salah satu peran guru yaitu menjadi motivator.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap seorang guru mata pelajaran Sistem Komputer kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kamal, diketahui bahwasanya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang diselingi tanya jawab. Namun dengan diterapkannya model tersebut, terdapat beberapa permasalahan seperti siswa yang kurang minat terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Selain itu juga siswa seringkali lupa akan materi yang telah diajarkan.

Adapun hasil wawancara terhadap siswa kelas X TKJ mengenai apa yang dirasakan selama pembelajaran dan hasilnya siswa menuturkan bahwa saat pembelajaran sering kali merasa bosan dengan cara pengajaran atau penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Tidak sedikit pula dari mereka yang tidak menghiraukan guru saat menyampaikan materi. Para siswa beralasan bahwa mereka cenderung bosan dikarenakan hanya mendengarkan dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga materi yang diajarkan mudah dilupakan.

Permasalahan di atas terbukti saat peneliti melaksanakan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi. Selain itu, peserta didik seringkali melakukan kegiatan lain seperti mengobrol sendiri, bermain hp dan bahkan terlalu sering izin untuk keluar ruangan dengan berbagai macam alasan. permasalahan di atas merupakan indikator yang dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi kurang maksimalnya hasil belajar yang dicapai. Hal itu terbukti dari data nilai ulangan harian yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa terdapat 51,6% siswa dari 31 siswa di kelas yang masih mendapatkan nilai dibawah kkm atau dibawah angka 70.

Permasalahan- permasalahan yang telah diuraikan di atas akan di atasi dengan cara diterapkan model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* berbantu media proteus 8. Pemilihan model pembelajaran *Problem posing* tipe *post solution* berbantu media proteus 8 sebagai solusi dalam permasalahan di atas karena menurut (Shoimin 2014:133) model pembelajaran *Problem Posing* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan pertanyaan yang lebih sederhana. Pembelajaran *problem posing* merupakan model pembelajaran yang mendorong

siswa untuk bertanya. *Post solution posing* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran *problem posing*. Model pembelajaran ini bisa dikembangkan lagi oleh guru dengan menginstruksikan peserta didik untuk mengajukan soal-soal sendiri dan mengajarkannya. Soal yang telah dibuat dapat digunakan sebagai bahan diskusi bersama teman kelompoknya dan hasilnya akan dipresentasikan didepan kelas. Apabila terdapat kesulitan siswa dapat bertanya pada guru pengajar.

Dalam sebuah pembelajaran selain model pembelajaran terdapat juga media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan sebuah pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran berupa *software proteus 8* sebagai media pendukung pembelajaran. Proteus 8 merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mendesain sebuah rangkaian elektronik. Proteus 8 adalah aplikasi yang dapat mensimulasikan kinerja sebuah rangkaian elektronik. Oleh karena itu penulis menggunakan media proteus 8 untuk mempermudah pembelajaran yang berlangsung pada materi gerbang logika.

Diharapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* berbantu media proteus 8 dapat membantu peserta didik untuk melatih pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga tercipta pembelajaran yang lebih aktif, tidak membosankan dan siswa akan lebih tanggap. Dengan begitu akan meningkatkan nilai akademik mereka menjadi lebih baik lagi.

Pengaplikasian model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* berbantu media proteus 8 tentunya membutuhkan perangkat pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan tentunya sesuai model pembelajaran yang nantinya dapat mengkondisikan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini akan mengembangkan perangkat pembelajaran meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LOAG (Lembar Observasi Aktivitas Guru), LOAS (Lembar Observasi Aktivitas Siswa), dan Tes Hasil Belajar. Perangkat tersebut akan disusun secara sinkron dengan model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution*.

Adapun penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang relevan dengan penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rani

(2019) di kelas 12 SMAN 4 Sidoarjo. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perangkat yang dikembangkan layak digunakan tergantung pada efektivitas, kepraktisan, dan efisiensi perangkat pembelajaran.. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wismawati. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa perangkat yang dikembangkan valid dan layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran di sekolah. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Fadilla (2021) menyimpulkan bahwa bahan Ajar Perangkat pembelajaran dikembangkan memenuhi kriteria valid. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Rian (2019). menyimpulkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan antara lain RPP, Buku Guru, Buku Siswa, LAS sudah efektif digunakan dalam pembelajaran, karena telah memenuhi indikator keefektifan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TIPE *POST SOLUTION* BERBANTU MEDIA *PROTEUS 8* PADA MATA PELAJARAN SISTEM KOMPUTER DI SMK NEGERI 1 KAMAL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian pengembangan ini diantaranya:

1. Bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran pada model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* pada pelajaran Sistem Komputer berbantu media *proteus 8* di SMK Negeri 1 Kamal?
2. Bagaimanakah kelayakan perangkat pembelajaran pada model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* pada pelajaran Sistem Komputer berbantu media *proteus 8* di SMK Negeri 1 Kamal?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* media *proteus 8* mata pelajaran Sistem Komputer di SMK Negeri 1 Kamal. Sehingga, dengan adanya pengembangan perangkat

pembelajaran ini dapat menginovasi dan mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LOAG (Lembar Observasi Aktivitas Guru), LOAS (Lembar Observasi Aktivitas Siswa), dan Tes Hasil Belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Kamal pada mata pelajaran Sistem Komputer kompetensi dasar Memahami relasi logik dan fungsi gerbang dasar (AND, OR, NOT, NAND, EXOR).

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, tujuan penelitian dan spesifikasi produk di atas, maka peneliti akan membatasi penelitian agar penelitian yang akan dikaji lebih terarah, adapun batasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengembangkan perangkat pembelajaran pada model pembelajaran *problem posing* tipe *post solution* media proteus 8 berupa RPP RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LOAG (Lembar Observasi Aktivitas Guru), LOAS (Lembar Observasi Aktivitas Siswa), dan Tes Hasil Belajar..
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Sistem Komputer pada materi gerbang logika.
3. Penggunaan perangkat pembelajaran ditargetkan pada siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kamal.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan perangkat pembelajaran model pembelajaran *problem* tipe *post solution* media proteus 8 ini adalah sebagai inovasi dari pengembangan perangkat pembelajaran sesuai surat edaran dari Permendikbud No 14 Tahun 2019 yang mana kondisi riilnya di sekolah belum melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran

1.7 Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini sebagai berikut :

1. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.
2. Pengembangan adalah suatu upaya mengembangkan suatu produk dan memvalidasi produk yang dihasilkan.
3. Perangkat pembelajaran merupakan perlengkapan atau alat untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Model pembelajaran *problem posing* tipe *Post solution* adalah pembelajaran dimana siswa memodifikasi atau merevisi tujuan atau kondisi soal yang telah diselesaikan untuk menghasilkan soal-soal baru yang lebih menantang.
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah perangkat yang berisi perencanaan yang dibuat guru sebelum mengajar. didalamnya terdapat strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi.
6. Media pembelajaran adalah bentuk dari suatu pembelajaran yang telah direncanakan oleh seorang guru yang disusun dengan beberapa langkah kemudian diimplementasikan menggunakan pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran.